

RINGKASAN

Proses Penerimaan Benih Masuk Cabai Rawit Di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember. Indri Aprilia Wahyudi, NIM D41180790, Tahun 2022, 67 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Ratih Puspitorini YA, S.E, MM (Pembimbing).

Di Indonesia terdapat berbagai jenis tanaman hortikultura, salah satunya adalah cabai rawit. Cabai rawit merupakan komoditas sayuran yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Cabai rawit (*Capsicum Frutescens L*) merupakan sayuran penting yang bernilai ekonomi tinggi dan cocok untuk dikembangkan di daerah tropis seperti Indonesia. Tanaman hortikultura multifungsi dapat digunakan sebagai bumbu masak, *chutney* atau saus pedas, campuran obat-obatan dan banyak kandungan nutrisi (Creme, 2016).

PT. Benih Citra Asia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian terutama pembuatan benih tanaman pangan dan tanaman hortikultura hasil pemuliaan tanaman (*plant breeding*). PT. Benih Citra Asia yang memproduksi produk benih dengan merek benih premium "Bintang Asia". Benih Citra Asia dikelola dengan baik dan cocok dalam penanganan pasca panen benih tanaman hortikultura dan pangan.

Penanganan pasca panen merupakan upaya atau pengolahan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan nilai tambah produk dalam kegiatan produksi, dan penanganan pasca panen yang baik dapat mengurangi kerugian, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam proses pengambilan kebijakan, penanganan pasca panen harus dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku. Agar bibit tanaman khususnya bibit cabai rawit berkualitas sesuai standar perusahaan, PT. Benih Citra Asia. Salah satu proses pengolahan pasca panen adalah penerimaan benih yang masuk (*incoming seed*).

Penerima benih masuk (*seed incoming*) adalah langkah pertama dalam proses apakah benih dapat diterima atau tidak untuk menambah nilai produk pada biji cabai rawit. Jadi proses penerimaan benih yang masuk khususnya komoditas cabai rawit, hak bertransaksi dan hal ini diterapkan secara optimal dan tepat agar benih memiliki kualitas yang tinggi. Ada empat indikator untuk mengontrol kualitas benih yang masuk Cabai rawit, yaitu kemurnian fisik (KM), kadar air (KA), Daya Berkecambah (DB), dan Hibridisasi Benih (F1).

Kegiatan PKL dipersiapkan dengan tujuan untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Selama melaksanakan kegiatan PKL diharapkan mahasiswa dapat mempraktikkan langsung apa yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menguasai kompetensi sesuai dengan yang telah dipelajari dan memahami sistem kerja pada perusahaan. Kegiatan PKL dilakukan oleh mahasiswa di berbagai tempat menurut kelompok yang telah ditentukan dan dilaksanakan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu 900 jam. Pada kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember.